BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki. Dari segi usia, sebagian besar responden berada pada kelompok dewasa (18–59 tahun). Dari hasil pengelompokan diagnosis, stroke merupakan diagnosis terbanyak. Hal ini menunjukkan bahwa gangguan neurologis akut, khususnya stroke, menjadi penyebab utama pasien memerlukan perawatan intensif dan dukungan lanjutan.
2. Berdasarkan lama penggunaan ventilasi mekanik hingga dilakukan *weaning*, hampir seluruh pasien berada pada kategori *moderate* yang menandakan bahwa mayoritas pasien menjalani penggunaan ventilasi mekanik dalam durasi yang sesuai dan optimal sebelum dilakukan *weaning.*
3. Berdasarkan proses perbaikan kondisi, sebagian besar pasien berada pada kategori perbaikan sedang, menandakan bahwa mayoritas pasien telah mengalami perbaikan yang cukup bermakna dan memenuhi sebagian besar indikator kesiapan *weaning.*
4. Terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara lama penggunaan ventilasi mekanik dengan proses perbaikan kondisi pasien berdasarkan indikator *weaning*. Nilai koefisien korelasi menunjukkan hubungan yang sangat kuat dengan arah negatif, yang berarti semakin lama durasi penggunaan ventilasi mekanik, maka kecenderungan perbaikan kondisi pasien berdasarkan indikator *weaning* semakin menurun.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan wawasan ilmiah dalam bidang keperawatan kritis, khususnya terkait manajemen ventilasi mekanik di ruang ICU. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran bagi mahasiswa dalam memahami factor-faktor yang memengaruhi proses perbaikan kondisinpasien kritis.

5.2.2 Bagi Institusi Rumah Sakit (RSUD Majalaya)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi manajemen rumah sakit umumnya dan khususnya bagi tenaga kesehatan di ruang ICU dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan standar operasional prosedur dalam penggunaan ventilasi mekanik. Pedoman ini diharapkan dapat meningkatkan pemantauan terhadap pasien yang menggunakan ventilasi mekanik, terutama terkait kesiapan weaning yang penting untuk menentukan waktu yang optimal dalam mengurangi atau menghentikan bantuin dalam penggunaan ventilasi mekanik

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam terkait indikator-indikator kesiapan weaning, khususnya parameter fisiologis objektif seperti *Rapid Shallow Breathing Index (RSBI)***,** Analisis Gas Darah (AGD)**,** serta volume tidal. Penelitian yang lebih komprehensif terhadap indikator-indikator tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai kesiapan pasien dalam menjalani proses weaning dari ventilasi mekanik.